



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI  
LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR,  
UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Nur Ilmi Alawiyah

1602015218

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI  
LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR,  
UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Nur Ilmi Alawiyah

1602015218

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 05 Juni 2020  
Yang Menyatakan,



(Nur Ilmi Alawiyah)  
NIM 1602015218

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

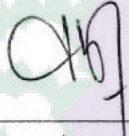
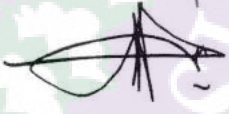
NAMA : NUR ILMI ALAWIYAH

NIM : 1602015218


PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018**

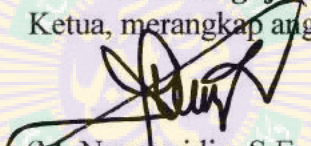
yang disusun oleh :  
Nur Ilmi Alawiyah  
1602015218

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.  
DR. HAMKA

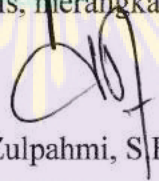
Pada tanggal : 25 Juli 2020

### Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

  
(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)


Anggota :


  
(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Sumardi, S.E., M.Si.

  
Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ilmi Alawiyah  
NIM : 1602015218  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 05 Juni 2020  
Yang Menyatakan,



(Nur Ilmi Alawiyah)

## ABSTRAK

**Nur Ilmi Alawiyah (1602015218)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata kunci : Tingkat Utang, Arus Kas Operasi, Komisaris Independen, Komite Audit, Faktor Makroekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang, arus kas operasi, komisaris independen, komite audit, dan variabel makroekonomi terhadap persistensi laba.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 45 pengamatan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *Software EViews* versi 10. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Sedangkan tingkat hutang, PDB dan inflasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Diantara ketiga variabel yang berpengaruh terhadap persistensi laba, yang memiliki hubungan dominan ada pada dua variabel yaitu arus kas operasi dan komite audit. Hal tersebut dikarenakan tinggi atau rendahnya arus kas operasi akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan persistensi laba perusahaan. Karena arus kas tersebut berasal dari aktivitas operasi terutama dari aktivitas penghasil

utama pendapatan yang transaksinya mempengaruhi laba bersih. Kemudian, adanya komite audit merupakan suatu mekanisme dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik terutama memonitor proses pelaporan keuangan. Sehingga, kesalahan dalam laporan keuangan akan semakin kecil.





## **ABSTRACT**

**Nur Ilmi Alawiyah (1602015218)**

**FACTORS THAT INFLUENCE EARNINGS PERSISTENCE ON INFRASTRUCTURE, UTILITY AND TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2014-2018 PERIOD.**

*The Thesis. Bachelor Degree Program. Accounting major. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Keyword : Debt Levels, Operating Cash Flow, Independent Commissioners, Audit Committees, Macroeconomic Variables, Earnings Persistence.*

*This study aims to determine the effect of debt levels, operating cash flow, independent commissioners, audit committee, and macroeconomic variables on earnings persistence.*

*The research sample used was 45 observations on infrastructure, utility and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period. The sample collection method used is purposive sampling technique. Data were analyzed using EViews software version 10. The analysis technique in this study used multiple linear regression with a significance level of 5%.*

*The results of this study indicate that operating cash flow, independent commissioners and audit committees have a positive effect on earnings persistence. While the level of debt, GDP and inflation do not affect the persistence of earnings. Among the three variables that influence earnings persistence, there is a dominant relationship with two variables: operating cash flow and audit committee. That is because the high or low operating cash flow will affect the decline or increase in the company's earnings persistence. Because the cash flow comes from operating activities, especially from the main income-*

*producing activities whose transactions affect net income. Then, the existence of an audit committee is a mechanism in realizing good corporate governance, especially monitoring the financial reporting process. Thus, errors in the financial statements will be smaller.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju zaman pencerahan. Pada kesempatan ini saya penulis sekaligus peneliti skripsi ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan *supportnya* juga ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus Dosen Pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, semangat dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, semangat dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

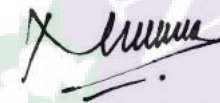
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 05 Juni 2020

Penulis,



Nur Ilmi Alawiyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAKSI / INTISARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Permasalahan.....	7
2.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	7
2.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	7
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	8
2.3 Tujuan Penelitian .....	8
2.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Telaah Pustaka .....	55
2.2.1 <i>Teori Keagenan (Agency Teory)</i> .....	55
2.2.2 <i>Teori Sinyal (Signalling Teory)</i> .....	56
2.2.3 <i>Tingkat Utang</i> .....	57

2.2.3.1	<i>Pengertian Utang</i> .....	57
2.2.3.2	<i>Rasio Tingkat Utang</i> .....	57
2.2.4	<i>Arus Kas Operasi</i> .....	59
2.2.4.1	<i>Pengertian Laporan Arus Kas</i> .....	59
2.2.4.2	<i>Tujuan Laporan Arus Kas</i> .....	60
2.2.4.3	<i>Komponen Aktivitas Arus kas</i> .....	60
2.2.4.4	<i>Pengertian Arus Kas Operasi</i> .....	61
2.2.4.5	<i>Pengukuran Arus Kas Operasi</i> .....	61
2.2.5	<i>Komisaris Independen</i> .....	61
2.2.5.1	<i>Pengertian Komisaris Independen</i> .....	61
2.2.5.2	<i>Pengukuran Komisaris Independen</i> .....	62
2.2.6	<i>Komite Audit</i> .....	63
2.2.6.1	<i>Pengertian Komite Audit</i> .....	63
2.2.6.2	<i>Tujuan dibentuknya Komite Audit</i> .....	63
2.2.6.3	<i>Pengukuran Komite Audit</i> .....	63
2.2.7	<i>Produk Domestik Bruto (PDB)</i> .....	64
2.2.7.1	<i>Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB)</i> .....	64
2.2.7.2	<i>Konsep Harga Pada PDB</i> .....	65
2.2.7.3	<i>Pengukuran PDB</i> .....	66
2.2.8	<i>Inflasi</i> .....	66
2.2.8.1	<i>Pengertian Inflasi</i> .....	66
2.2.8.2	<i>Pengukuran Inflasi</i> .....	67
2.2.8.3	<i>Pengelompokan Inflasi</i> .....	67
2.2.9	<i>Persistensi Laba</i> .....	68
2.2.9.1	<i>Pengertian Persistensi Laba</i> .....	68
2.2.9.2	<i>Pengukuran Persistensi Laba</i> .....	68
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	69
2.3.1	<i>Hubungan Tingkat Utang dengan Persistensi Laba</i> .....	69
2.3.2	<i>Hubungan Arus Kas Operasi dengan Persistensi Laba</i> .....	70
2.3.3	<i>Hubungan Komisaris Independen dengan Persistensi Laba</i> .....	70
2.3.4	<i>Hubungan Komite Audit dengan Persistensi Laba</i> .....	71

2.3.5 Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan Persistensi Laba .....	71
2.3.6 Hubungan Inflasi dengan Persistensi Laba .....	72
2.4 Rumusan Hipotesis .....	74
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
3.1 Metode Penelitian .....	75
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	75
3.3 Populasi dan Sampel .....	78
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	81
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	81
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	81
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	81
3.5.1 Analisis Akuntansi .....	81
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	82
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	83
3.5.5 Uji Hipotesis .....	86
3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	88
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	88
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Jakarta .....	89
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan .....	89
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	94
4.2.1 Hasil Pengolahan Data .....	94
4.2.1.1 Tingkat Utang .....	94
4.2.1.2 Arus Kas Operasi .....	98
4.2.1.3 Komsaris Independen .....	103
4.2.1.4 Komite Audit .....	107
4.2.1.5 Produk Domestik Bruto (PDB) .....	110
4.2.1.6 Inflasi .....	111

4.2.1.7 <i>Persistensi Laba</i> .....	113
4.2.2 <i>Analisis Akuntansi</i> .....	117
4.2.2.1 <i>Pengaruh Tingkat Utang terhadap Persistensi Laba</i> .....	117
4.2.2.2 <i>Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba</i> .....	120
4.2.2.3 <i>Pengaruh Komisaris Independen terhadap Persistensi Laba</i> .....	123
4.2.2.4 <i>Pengaruh Komite Audit terhadap Persistensi Laba</i> .....	126
4.2.1.5 <i>Pengaruh PDB terhadap Persistensi Laba</i> .....	129
4.2.1.6 <i>Pengaruh Inflasi terhadap Persistensi laba</i> .....	132
4.2.2.7 <i>Pengaruh Tingkat Utang, Arus Kas Operasi, Komisaris Independen, Komite Audit, PDB dan Inflasi terhadap Persistensi Laba</i> .....	135
4.2.3 <i>Analisis Statistik</i> .....	138
4.2.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	138
4.2.3.2 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	139
4.2.3.3 <i>Analisis Uji Asumsi Klasik</i> .....	142
4.2.3.4 <i>Uji Hipotesis</i> .....	146
4.2.3.5 <i>Analisis Koefisien Determinasi (Uji <math>R^2</math>)</i> .....	149
4.3 <i>Interpretasi Hasil Penelitian</i> .....	150
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	156
5.1 <i>Kesimpulan</i> .....	156
5.2 <i>Saran-saran</i> .....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	160
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

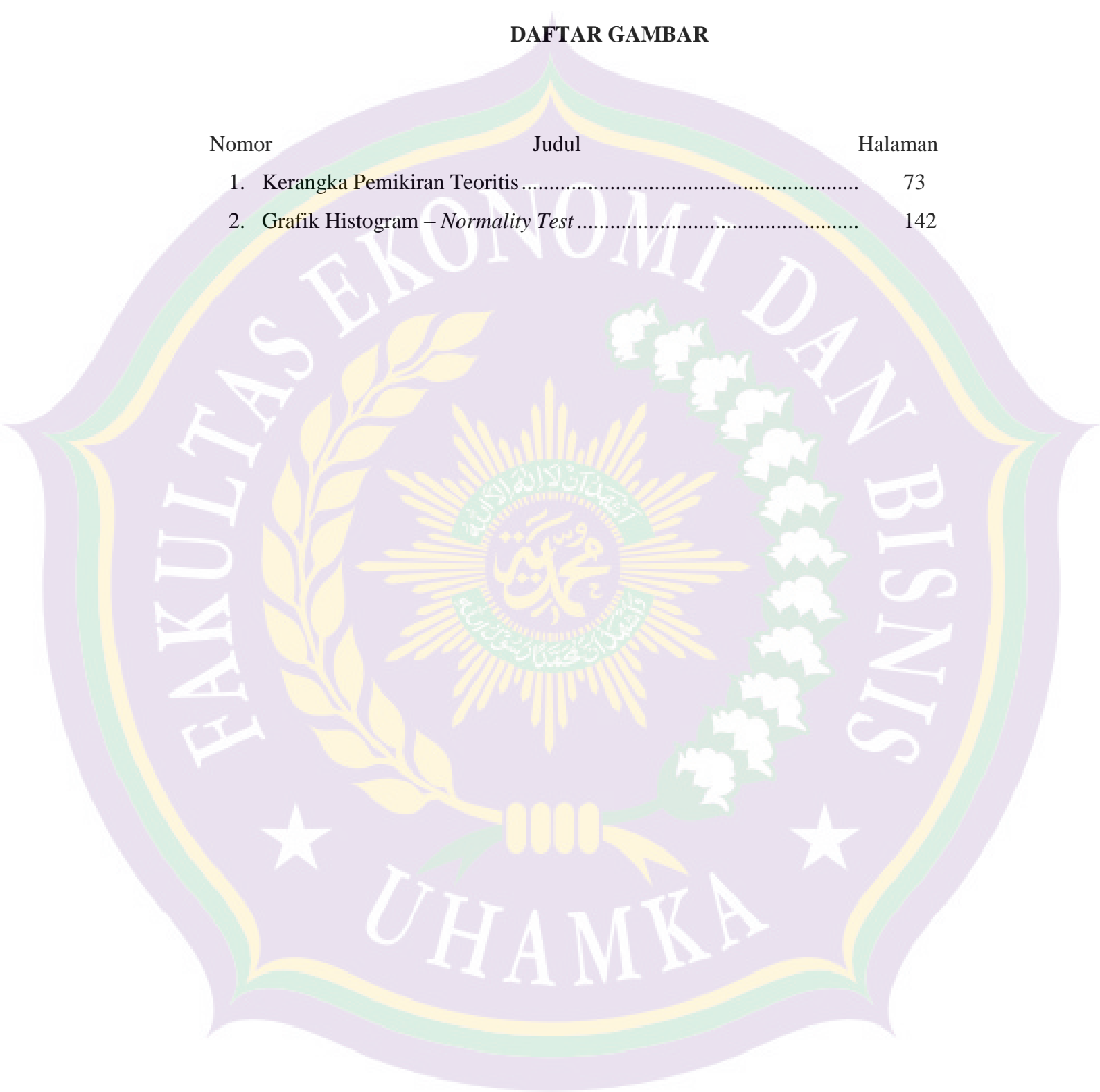


## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	32
2.	Operasionalisasi Variabel .....	77
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel .....	80
4.	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi .....	80
5.	Perhitungan Tingkat Utang (DAR).....	94
6.	Perhitungan Arus Kas Operasi.....	99
7.	Perhitungan Komisaris Independen.....	103
8.	Perhitungan Komite Audit.....	107
9.	Data PDB Tahun 2014-2018 .....	110
10.	Data Inflasi Tahun 2014-2018 .....	111
11.	Perhitungan Persistensi Laba.....	113
12.	Pengaruh Tingkat Utang terhadap Persistensi Laba .....	118
13.	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba.....	121
14.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Persistensi Laba .....	124
15.	Pengaruh Komite Audit terhadap Persistensi Laba .....	126
16.	Pengaruh PDB terhadap Persistensi Laba .....	129
17.	Pengaruh Inflasi terhadap Persistensi Laba .....	132
18.	Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 Terhadap Y .....	135
19.	Hasil Analisis Deskriptif.....	138
20.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	140
21.	Uji Normalitas .....	142
22.	Uji Multikolinearitas.....	143
23.	Uji Heteroskedastisitas .....	144
24.	Uji Autokorelasi.....	145
25.	Uji T ( Parsial) .....	147
26.	Uji F (Simultan).....	149

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	73
2.	Grafik Histogram – <i>Normality Test</i> .....	142



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014 .....	1/44
2.	Laporan Posisi Keuangan PT Blue Bird Tbk. Tahun 2015 .....	4/44
3.	Laporan Posisi Keuangan PT Blue Bird Tbk. Tahun 2016 .....	7/44
4.	Laporan Posisi Keuangan PT Blue Bird Tbk. Tahun 2017 .....	10/44
5.	Laporan Posisi Keuangan PT Blue Bird Tbk. Tahun 2018 .....	13/44
6.	Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014 .....	16/44
7.	Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2015 .....	18/44
8.	Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2016 .....	20/44
9.	Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2017 .....	22/44
10.	Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2018 .....	24/44
11.	Laporan Arus Kas PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014 .....	26/44
12.	Laporan Arus Kas PT Blue Bird Tbk. Tahun 2015 .....	27/44
13.	Laporan Arus Kas PT Blue Bird Tbk. Tahun 2016 .....	28/44
14.	Laporan Arus Kas PT Blue Bird Tbk. Tahun 2017 .....	29/44
15.	Laporan Arus Kas PT Blue Bird Tbk. Tahun 2018 .....	30/44
16.	Data jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit Tahun 2014 .....	31/44
17.	Data jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit Tahun 2015 .....	33/44
18.	Data jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit Tahun 2016 .....	35/44
19.	Data jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit Tahun 2017 .....	37/44
20.	Data jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit Tahun 2018 .....	38/44
21.	Surat Tugas .....	40/44
22.	Catatan Konsultasi Pembimbing I .....	41/44
23.	Catatan Konsultasi Pembimbing II .....	42/44
24.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi .....	43/44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era perkembangan Revolusi Industri 4.0 persaingan global semakin ketat. Era ini mempengaruhi banyak aspek baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, perekonomian dan aspek lainnya. Dalam situasi ini, semakin bertambahnya perusahaan semakin banyak pesaing baru baik dalam bidang industri yang sama ataupun berbeda. Sebagai contoh, perusahaan manufaktur, infrastruktur, properti dan sebagainya, kesemuanya bersaing untuk dapat bertahan dan meningkatkan kinerja perusahaan yang positif.

Salah satu sektor yang paling menguat dan membukukan kinerja positif sejak awal tahun 2019 hingga berakhirnya kuartal ketiga di pasar saham dengan penguatan 15,17% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ialah sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. ([www.cnbcindonesia.com/market/](http://www.cnbcindonesia.com/market/), diakses 2 Desember 2019 20:18 WIB). Kinerja yang positif ini tercermin dari laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak tersebut salah satunya ialah investor. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan menjadi alat komunikasi untuk mengevaluasi dan memprediksi kinerja perusahaan. Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laba.

Informasi untuk mengukur berhasil atau tidaknya bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan dapat diperoleh dari laba (Kasiono, 2016).

Menurut (A.A Ayu Ganitri Putri, 2016) reputasi (*track record*) melalui persistensi laba perusahaan dapat menjadi dasar pertimbangan investor dalam berinvestasi. Maka diperlukan adanya persistensi laba sebagai indikator laba yang memiliki komponen nilai prediktif pada laba periode mendatang untuk menilai dalam jangka panjang suatu kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori *Signalling* merupakan tindakan isyarat atau sinyal yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston dalam Nuraeni, 2018). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Kemudian pada teori keagenan memberikan pemahaman bahwa pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Nuraeni dkk, 2018).

Fakta terkait laba bersih, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mengalami penurunan laba bersih yang tercatat hingga 18,56% tahun 2018. Emiten ini memperoleh laba bersih sebesar Rp 18,03 triliun. Sedangkan, pada 2017 memperoleh laba bersih Rp 22,14 triliun. (<https://investasi.kontan.co.id>, diakses 20 November 2019 07:45 WIB). Informasi laba selama dua tahun tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan investor untuk melakukan investasi.

Namun, hal ini belum cukup jika tidak dilakukan analisis apakah laba pada perusahaan tersebut persisten dalam jangka panjang atau sebaliknya.

Kemudian, pada semester I-2019 terjadi kenaikan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 18,7 triliun. Kenaikan laba ini mencapai 27,36% dibandingkan tahun 2018. Dalam laporan keuangan yang dirilis pada 31 Juli 2019, perusahaan mencatat kenaikan laba usaha 22,71% menjadi 22,21 triliun. Lalu laba sebelum pajaknya juga naik 21,23% menjadi Rp 20,84 triliun. Namun kenaikan tersebut tak tercermin pada total pendapatan yang hanya naik 7.73% menjadi Rp 69,35 triliun. Perusahaan mengalami penurunan pendapatan terbesar pada telepon bergerak sebesar 21% menjadi Rp 15,57 triliun. ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id), diakses 20 November 2019 07:47 WIB).

Laba yang dapat merefleksikan laba dimasa depan secara terus-menerus dalam jangka panjang dan cenderung tidak berfluktuatif disebut dengan laba yang persisten (Dewi dkk, 2017). Dalam hal ini persistensi laba mulai dipertanyakan jika terjadi perubahan yang signifikan atas kenaikan dan penurunan laba suatu perusahaan. Kualitas laba menjadi perhatian investor, maka dari itu sering terjadi rekayasa laba oleh manajemen dalam upaya untuk memengaruhi keputusan investor.

Faktor pertama yang diperkirakan dapat mempengaruhi persistensi laba adalah tingkat utang. Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar ketika mendapat tambahan pendanaan dari pihak eksternal. Jika tingkat utang naik maka persistensi labanya juga akan naik dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan. Menurut penelitian Fitriana (2016) dan Sukman (2017) membuktikan

bahwa terdapat pengaruh positif oleh tingkat utang terhadap persistensi laba. Sedangkan menurut Kasiono (2016) dan Khasanah (2019) membuktikan bahwa tingkat utang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal yang berbeda juga ditunjukkan dalam penelitian Arisandi (2019) dan Linawati (2018) yang membuktikan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Faktor kedua yang diteliti ialah arus kas operasi yang sebelumnya diteliti oleh Salsabila (2016), Sukman (2017), Nepi (2018) membuktikan bahwa variabel arus kas operasi menunjukkan pengaruh yang positif terhadap persistensi laba. Penelitian lain dilakukan oleh Sarah (2019) membuktikan bahwa arus kas operasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap persistensi laba. Faktor ketiga yang diteliti ialah komisaris independen yang sebelumnya diteliti oleh Aisya (2017) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif oleh komisaris independen terhadap persistensi laba. Sedangkan hasil penelitian Rieke Pernamasari (2018) terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh pada komisaris independen terhadap persistensi laba.

Faktor keempat yang diteliti ialah komite audit. Menurut hasil penelitian Junawatiningsih (2014) dan Aisya (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif oleh variabel komite audit terhadap persistensi laba. Sedangkan menurut Sujana (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif oleh komite audit terhadap persistensi laba. Hal yang berbeda juga ditunjukkan dalam penelitian Rieke Pernamasari (2018) yang membuktikan bahwa komite audit tidak menunjukkan pengaruh terhadap persistensi laba.

Faktor eksternal merupakan bagian dari luar perusahaan yang sulit dikendalikan oleh perusahaan bahkan krisis ekonomi secara makro dapat menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga perusahaan harus peka terhadap kondisi makroekonomi (Sulaksana, 2016). Faktor kelima yang diteliti ialah salah satu variabel makroekonomi yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). PDB termasuk faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, PDB yang tumbuh dengan cepat maka perekonomian juga mengalami pertumbuhan. Dampak dari pertumbuhan ekonomi yang baik mulai dari meningkatnya daya beli lalu perusahaan mengambil peluang yang baik untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan pun meningkat hingga berdampak pada naiknya harga saham.

Menurut Adiyadnya (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan oleh PDB terhadap profitabilitas. Dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan, maka kepercayaan investor dapat meningkat, lalu berdampak pada naiknya harga saham dan diwujudkan dengan imbal hasil atau *return* saham bagi investor. Menurut Lutfiana (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan oleh PDB terhadap harga saham. Lalu menurut Adiyadnya (2016) membuktikan bahwa PDB menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Faktor keenam, yang diteliti juga bagian dari variabel makroekonomi yaitu Inflasi. Tingginya nilai inflasi merupakan pertanda negatif bagi perusahaan karena jika harga bahan baku mengalami peningkatan maka biaya produksi juga akan naik bersama dengan kenaikan harga produk. Jika harga produk naik maka tingkat penjualan dan laba perusahaan ikut menurun sehingga akan berdampak pada



penurunan harga saham. Penurunan harga saham bersama dengan penurunan *return* yang diterima pemegang saham. Sebaliknya, jika tingkat inflasi menurun merupakan pertanda positif bagi emiten karena daya beli masyarakat akan meningkat (Afiyati, 2018). Jika daya beli masyarakat meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan perusahaan.

Menurut Fanani dalam Sulastris (2014) menjelaskan bahwa pada prinsipnya ada dua sudut pandang mengenai persistensi laba. Pertama, persistensi laba berkaitan dengan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Sedangkan kedua, persistensi laba berkaitan dengan kinerja harga saham pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal hasil, sehingga antara laba perusahaan dengan imbal hasil bagi investor dalam bentuk *return* memiliki hubungan yang semakin kuat menunjukkan persistensi laba yang tinggi. Maka variabel PDB dan inflasi dalam hal ini diduga dapat berpengaruh terhadap persistensi laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, terletak pada objek penelitian yaitu Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Hal ini didasarkan pada sektor perkembangannya yang menopang sektor infrastruktur terutama dari subsektor telekomunikasi seperti Telkom (TLKM), Indosat Ooredoo (ISAT), dan XL Axiata (EXCL). Dan juga sektor ini membukukan kinerja positif sejak awal tahun 2019 hingga berakhirnya kuartal ketiga di pasar saham. Kedua, terdapat penambahan variabel yang menjadi faktor eksternal terhadap variabel persistensi laba yaitu PDB dan Inflasi. Hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu bahwa faktor ekonomi makro juga memiliki

pengaruh terhadap profitabilitas dan harga saham atau return saham suatu perusahaan yang berkaitan dengan persistensi laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba ?
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba ?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap persistensi laba ?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap persistensi laba ?
5. Bagaimana pengaruh PDB terhadap persistensi laba ?
6. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap persistensi laba ?
7. Bagaimana pengaruh tingkat utang, arus kas operasi, komisaris independen, komite audit, produk domestik bruto dan Inflasi terhadap persistensi laba ?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pembatasan masalahnya yaitu pengaruh tingkat utang, arus kas operasi, komisaris independen, komite audit, PDB dan inflasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Tingkat Utang, Arus Kas Operasi, Komisaris Independen, Komite Audit, PDB dan Inflasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”.

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh komisaris independen terhadap persistensi laba.
4. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh komite audit terhadap persistensi laba.
5. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh PDB terhadap persistensi laba.
6. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh inflasi terhadap persistensi laba
7. Untuk mengetahui secara simultan tingkat utang, arus kas operasi, komisaris independen, komite audit, PDB dan inflasi terhadap persistensi laba.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu pengembangan wawasan keilmuan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persistensi laba sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Sebagai salah satu bahan pengambilan kebijakan perusahaan dan bagi investor juga calon investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan yang terkait dengan persistensi laba perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya, I. N. S., Artini, L. G. S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas dan *Return Saham* Pada Industri Perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Afiyati, H. T., & Topowijono. (2018). Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 61 No. 2 [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Aisya, E. N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit Dan *Book Tax Difference* Persistensi Laba: Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2012-2015 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Andes, S. L., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8-16.
- Arisandi, Ni Nyoman Dita dan Astika, Ida Bagus Putra. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26(3)* : 1854 – 1884. ISSN: 2302-8556.
- Badan Pusat Statistik. “Produk Domestik Bruto”, diakses 19 Februari 2020 ; 22.48 WIB dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Bank Indonesia. Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen), diakses 18 Februari 2020 ; 22.56 WIB dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- CNBC Indonesia. Kinerja Indeks Sektoral, diakses 2 Desember 2019 ; 20.18 WIB dari [www.cnbcindonesia.com/market/](http://www.cnbcindonesia.com/market/)

- Delvira, Maisil dan Nelvirita. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, *Leverage* dan Persistensi Laba terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Tahun 2008-2010). *Jurnal WRA*. Vol. 1. No.1.
- Dey, R. M., & Lim, L. (2015). *Accrual reliability, earnings persistence, and stock prices: revisited*. *American Journal of Business*, 30(1), 22–48. doi:10.1108/ajb-07-2014-0041 ISSN: 1935-5181
- Egbunike, C. and Okerekeoti, C. (2018). *Macroeconomic Factors, Firm Characteristics and Financial Performance : A Study of Selected Quoted Manufacturing Firms in Nigeria*. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 3 No. 2, pp. 142-168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0029> ISSN: 2443-4175
- Eneke, Chinedu Innocent., Charles Ikechukwu Agu., and Eziedo Kenneth Nnagbogu. (2014). *The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria*. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 5 (3): 17-25.
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriana, Nurul dan Wida Fadhlia. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang dan Arus Kas AkruaI Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1 : 258-272
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govendir, B., & Wells, P. (2014). *The Influence of The Accruals Generating Process on Earnings Persistence*. *Australian Journal of Management*, 39(4), 593–614. doi:10.1177/0312896213512319
- Hardiningsih, P., Hadi, T. P., dan Ariani, N. (2019, July). *Determinant Earnings Persistence with Corporate Governance as Moderating Factors*. In

*International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*. Atlantis Press.

Hendratno dan Alex Winarno. (2019). Pengaruh Variabel Eksternal Terhadap *Return on Assets* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2012-2017). *Jurnal Manajemen Indonesia* (Vol. 19(2), pp. 196-207.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Akasara.

Hui, K. W., Nelson, K. K., & Yeung, P. E. (2016). *On The Persistence and Pricing of Industry-Wide and Firm-Specific Earnings, Cash Flows, and Accruals*. *Journal of Accounting and Economics*, 61 (1), 185–202.

Ibrohim, A. M., & Yusuf, M. (2019). Persistensi Laba Dimediasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 6(02), 91-110.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta.

Informasi Kenaikan Laba Bersih PT Telekomunikasi Indonesia, diakses 20 November 2019 07.47 WIB dari [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)

Informasi Penurunan Laba Bersih PT Telekomunikasi Indonesia, diakses 20 November 2019 07.45 WIB dari [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)

Izadi Zadeh Darjezi, J. (2016). *The Role Of Accrual Estimation Errors To Determine Accrual and Earnings Quality*. *International Journal of Accounting & Information Management*, 24(2), 98–115. doi:10.1108/ijaim-04-2015-0022 ISSN: 1834-7649

Junawatiningsih, T., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Mekanisme Internal dan Eksternal *Corporate Governance* terhadap Persistensi Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 338-348.

Kanwal, Sara., dan Muhammad Nadeem. (2013). *The Impact of Macroeconomic Variables on The Profitability of Listed Commercial Banks In Pakistan*. *European Journal of Business and Social Sciences*, Vol. 2, No.9 , pp 186-201, P.P. 186 – 201 <http://www.ejbss.com/recent.aspx> ISSN: 2235 -767X

- Karim, A. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(1).
- Kasiono, D., dan Fachrurrozie, F. 2016. Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 5(1).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, A. U. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66-74. e-ISSN 2598-005X
- Kolozsvari, A. C. (2016). *Analysis of The Influence of Income Smoothing Over Earnings Persistence in The Brazilian Market*. *R. Cont. Fin. – USP, São Paulo*, 27(72), 306–319.
- Linawati, L. (2018). Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas dan AkruaI Terhadap Persistensi Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 2(2), 678-703.
- Lutfiana, I. M. (2017). Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta *Islamic Index* Di Indonesia Periode 2007-2015.
- Martani, Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martinez, A. L., de Souza, T. B. T., & Monte-Mor, D. S. (2016). *Book-tax Differences, Earnings Persistence and Tax Planning Before and After The Adoption of IFRS In Brazil*. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, 9(2), 162-180. ISSN 1983-8611.
- Mayfi, F., dan Rudianto, D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return* saham. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(3), 155387.



- Moghaddam, A., N, Dorma Aslani. (2018). *Impacts of Cash Dividend Components on Earning Persistence and Return on Stock. Advances in mathematical finance and applications*, 3(1), 53-67.
- Nepi, Setia Naga., (2018). Pengaruh *Book Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ndlovu, C. and Alagidede, P. (2018). *Industry Structure, Macroeconomic Fundamentals and Return on Equity : Evidence From Emerging Market Economies, International Journal of Emerging Markets*, Vol. 13 No. 6, pp. 2047-2066. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-06-2017-0210> ISSN: 1746-8809
- Nuraeni, Risma., Sri Mulyati dan Trisandi Eka Putri. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(1), 82-112.
- Nurochman, A., & Solikhah, B. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Accounting Analysis Journal*, Vol.4(4).
- Pervan, Maja., Pelivan, Iva., dan Josip Arnerić. (2015). *Profit Persistence and Determinants of Bank Profitability In Croatia, Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 28:1, 284-298 ISSN: 1331-677X.
- Putri, Sabrina Anindita, dan Khairunnisa Kurnia. (2017). Pengaruh Aliran Kas Operasi, *Book Tax Differences* dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. Vol. 9 (1), April 2017, Hal. 29-38. ISSN 2088-5091.
- Putri.A.A Ayu Ganitri dan Ni Luh Supadmi. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15(2) Hal. 915-942 ISSN: 2302-8556.

- Rajizadeh, S., dan Rajizadeh, S. (2014). *Examining The Factors Affecting Earnings Persistency Among The Listed Firms In Tehran Stock Exchange. European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 2(3 (s)), pp-2073. ISSN 1805-3602.
- Ramdan, Siska Nur Utari. (2019). Pengaruh Pengaruh *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta.
- Rieke Pernamasari. (2018). *The Effect Of Accrual Earnings, Corporate Governance, And Firm Size on Earnings Persistence of 100 Compass Index Companies Listed 2015-2016. Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.9, No.10 [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN 2222-2855 (Online).
- Robert Hogan Jocelyn D. Evans. (2015). "Does The Strategic Alignment Of Value Drivers Impact Earnings Persistence?", *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 6 Iss 3 pp. 374 – 396
- Sa'adah, D., Nurhayati, N., & Fadilah, S. (2017). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Prosiding Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2460-6561
- Salsabila S. A., Dudi P. dan Annisa N. (2016). Pengaruh *Book Tax Differences* dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Telkom Bandung.
- Sandy, S., dan Niki Lukviarman. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2).
- Saputro, Seno Hadi. (2019) Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Moneter*, 6(1), 91–96. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter> E-ISSN 2550-0139.

- Sarah, Varadika., dkk. (2019). Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Tambora*, 3(1), ISSN 2527-970X | e-ISSN 2621-542X
- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory provides a thorough presentation of financial accounting theories*. 7 Ed. Pearson.
- Septavita, Nurul. (2016). Pengaruh *Book-Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba. *JOM Fekon*, Vol.3, No.1.
- Simamora, E., dan Tanjung, A. R. (2014). Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-21.
- Simanihuruk, Deswelly. (2017). Pengaruh Arus Kas, akrual dan Perbedaan laba Fiskal dan Laba Akuntansi terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Sugianto, S., & Sjarief, J. (2018), Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80-103.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujana, M. S., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Pada Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4311-4338.
- Sukirno, Sadono. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ed. 3 Cet. 23). Jakarta: Rajawali Press. ISBN 979-421-413-2.

- Sukman. (2018). Pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri : Surakarta.
- Sulaksana, T. (2016). Analisis Rasio Keuangan dan Variabel Ekonomi Makro Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 (*Doctoral dissertation*, STIE PERBANAS Surabaya).
- Sulastrri, D. A. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran AkruaI dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012), *Jurnal Akuntansi*, 2(2). Universitas Negeri Padang.
- Susilo, Tri Pujadi dan Btari Mutia Anggraeni. (2017). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, Siklus Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Media Riset Akuntans*, 6(1), Hal.4
- Suwandika, I Made Andi dan Astika, Ida Bagus Putra. (2013). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Perisistensi Laba. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No.1: 196-214.
- Vichitsarawong, T. and Pornupatham, S. (2015), "*Do Audit Opinions Reflect Earnings Persistence ?*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 30 No. 3, pp. 244-276. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2013-0973> ISSN: 0268-6902
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac. (2016). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia* (Novrys Suhardianto & Devi S. Kalanjati, Penerjemah) (Edisi ke-25). Jakarta: Salemba Empat. ISBN 978-979-061-490-1
- Winarno, Wing W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (Edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN. ISBN 978-602-1286-44-9
- Winata, F. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 162.

Wiradharma, A., Satria, M., & Sudjarni, L. K. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai kurs rupiah dan produk domestik bruto terhadap *return* saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6).





# LAMPIRAN